

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya explanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode kuantitatif dengan studi pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa Tahun 2020.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu kompetensi SDM dan modal intelektual :

###### **a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus,

keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggung jawab. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik, maka dalam pekerjaannya akan terhambat dan mengakibatkan adanya pemborosan baik dari segi waktu, uang dan tenaga.

Menurut Ardina (Dinar 2017:38) indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan (knowledge)
- 2) Keterampilan (skill)
- 3) Kemampuan (ability)
- 4) Modal Intelektual (X2)

#### b. Modal Intelektual

Modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud yang tidak secara langsung disebutkan dilaporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta meningkatkan kinerja UMKM.

Menurut Baroroh (2013:174) indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Human Capital
- 2) Structural Capital atau Organizational Capital
- 3) Relational Capital atau Capital Employeed

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kinerja UMKM. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan

dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah identitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

Menurut Bruck Da Evens (Suci Nur Alyza 2010:13) indikatornya:

- 1) Laba
- 2) Wilayah pemasaran
- 3) Tenaga kerja
- 4) Modal

### **C. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data situasi dan kondisi tempat penelitian serta strategis pemasaran yang ada pada UMKM Klanting Getuk yang disampaikan langsung oleh pemilik usaha Klanting Getuk.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dan disebarakan yang sifatnya tertutup untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari pemilik usaha Klanting Getuk di desa Ambarawa dan diperoleh data sebagai berikut: Profil dan visi misi UMKM Klanting Getuk.

#### D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang di gunakan dalam pengambilan data baik variabel bebas dan variabel terikat adalah angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner yang nanti akan dijadikan sebagai alat utama dalam pengambilan data penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel-variabel yang diteliti. Untuk selanjutnya instrumen yang dibagikan kepada responden akan dilakukan pengukuran dengan skala *likert*. Menurut sugiyono (2018: 168) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Menurut Sugiyono (2018: 168) mengatakan bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Bobot Penilaian Jumlah Kuisisioner

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber :Prof. Dr. Sugiyono (2018:169)*

Untuk mempermudah peneliti dalam membuat instrumen penelitian, maka disusunlah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
Kompetensi SDM (X1)	Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus, keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggung jawab. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik, maka dalam pekerjaannya akan terhambat dan mengakibatkan adanya pemborosan baik dari segi waktu, uang dan tenaga.	1. Pengetahuan (knowledge)	1,2,3,4	4
		2. Keterampilan (skill)	5,6,7,8	4
		3. Kemampuan (ability)		
			9,10,11,12	4
Jumlah				12
Modal Intelektual (X2)	Modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud yang tidak secara langsung disebutkan dilaporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta meningkatkan kinerja UMKM.	1. Human Capital	1,2	2
		2. Structural Capital atau Organizational Capital	3,4	2
		3. Relational Capital atau Employee Capital	5,6	2
Jumlah				6
Jumlah				18

Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah identitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.	1. Laba	1,2,3	3
		2. Wilayah pemasaran	4,5,6	3
		3. Tenaga kerja	7,8,9	3
		4. Modal	10,11,12	3
Jumlah				12
Jumlah total				30

*Sumber Data :Data diolah oleh peneliti pada tahun 2020*

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari kompetensi SDM, modal intelektual, dan kinerja UMKM. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan. Adapun Bobot Penilaian terhadap jawaban kuisisioner untuk variabel dependen (Y) dan Independen (X.1 dan X.2) diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Bobot Penilaian Jumlah Kuisisioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber :Prof. Dr. Sugiyono (2018:169)*

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa Tahun 2020. Dengan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah. Sementara untuk perhitungan nilai interval untuk masing masing variabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (2018 :133) :

---

Keterangan :

- I : Nilai Interval diperoleh dari NT-NR dibagi kategori adalah nilai akhir interval yang akan di bahas didalam penelitian ini
- NR : Nilai Terendah dari nilai skala sikap dikali dengan jumlah Pernyataan
- NT : Nilai Tertinggi dari nilai skala sikap dikali dengan jumlah pernyataan
- K : Kategori adalah sikap dari ketentuan dalam penelitian ini

Pada kuisisioner kompetensi SDM (X.1) dirancang sebanyak 12 pernyataan, maka di dapat nilai tertinggi  $5 \times 12 = 60$ , nilai terendah  $1 \times 12 = 12$ , selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

---

Dengan interval ( $I = 16$ ) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 12 – 27 adalah pernyataan kategori kurang
- Skor 28 – 43 adalah pernyataan kategori sedang
- Skor 44 – 60 adalah pernyataan kategori baik

Pada kuisioner modal intelektual (X.2) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka di dapat nilai tertinggi  $5 \times 6 = 30$ , nilai terendah  $1 \times 6 = 6$ , selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

\_\_\_\_\_ —

Dengan interval ( $I = 8$ ) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 6 – 13 adalah pernyataan kategori kurang
- Skor 14 – 21 adalah pernyataan kategori sedang
- Skor 22 – 30 adalah pernyataan kategori baik

Pada kuisioner kinerja UMKM (Y) dirancang sebanyak 12 pernyataan, maka di dapat nilai tertinggi  $5 \times 12 = 60$ , nilai terendah  $1 \times 12 = 12$ , selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

\_\_\_\_\_ —

Dengan interval ( $I = 16$ ) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- Skor 12 – 27 adalah pernyataan kategori kurang
- Skor 28 – 43 adalah pernyataan kategori sedang
- Skor 44 – 60 adalah pernyataan kategori baik

## **E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Klanting Getuk yang berjumlah 10 orang karyawan.



## 2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari penelitian ini seluruh karyawan Klanting Getuk.

## 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:156) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

## F. Metode Analisis Data

### 1. Uji instrumen penelitian

Kuesioner perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 responden yaitu di Klanting Getuk Pujodadi di luar sampel agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti dapat di perbaiki. Setelah kuesioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebar kuesioner kepada 10 karyawan untuk memberikan hasil yang tepat dan terpercaya untuk menjawab masalah penelitian.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevaliditasan item pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2018:203) “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk

mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product momen*.

Menurut sugiono (2018: 286) rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r :Nilai validasi

n :Jumlah sampel yang diuji

x :Nilai skor butir pernyataan responden

y :Jumlah skor total pernyataan responden

Jika  $>$  maka kuesioner valid Jika  $<$  maka kuesioner

tidak valid

#### b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya yang dihitung menggunakan rumus *CronbachAlpha*.

Menurut Sugiyono (2018:216) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{K-1}{K} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum X^2} \right)$$

Keterangan :

r :Indeks reliabilitas

K :Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma$  : Varian total  
: jumlah varian butir pertanyaan

Menurut Sujarweni (2015:110) mengatakan jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu *kompetensi SDM dan modal intelektual* terhadap variabel dependen yaitu *kinerja UMKM*. Menurut Sugiyono (2018: 298) Rumus matematis dari regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM (variabel dependen)

a:Konstanta

:Koefisien persamaan regresi prediktor

: Kompetensi SDM (variabel independen)

: Modal intelektual (variabel independen)

### 3. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antar lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015: 219) “Uji hipotesis secara umum bisa dilaksanakan dengan uji t dan uji f” sebagai berikut:

#### a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi *dependen*. rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018:300).

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai

r : Nilai korelasi

n : Banyaknya pengamatan

Menurut sugiyono (2018:237) bahwa nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kesalahan 5% dengan derajat kebebasan = n-1-k dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

#### 1) Perumusan Hipotesis Nihil (H0) dan Hipotesis alternatif (H1)

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H0) diterima dan Hipotesis alternatif (H1) ditolak artinya secara parsial

tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap Variabel (Y).

Jika maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H1) diterima artinya secara parsialada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap Variabel (Y).

Selanjutnya untuk memberikan tafsiran besar kecilnya korelasi variabel kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual terhadap kinerja UMKM dapat diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi.

b. Uji f

Menurut Sugiyono (2013:297) “Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimaksudkan kedalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat”. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh *kompetensi sumbe daya manusia dan modal intelektual terhadap kinerja UMKM* sebagai variabel terikatnya. Uji signifikansi menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018:297) menggunakan rumus sebagai berikut :

---

Keterangan :

$F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Jumlah variabel *independen*

$n$  = Jumlah anggota

sampel Ketentuannya :

Nilai  $F$  hitung dibandingkan dengan  $F$  tabel dengan derajat kebebasan

pembilang =  $k$  dan derajat kebebasan penyebut =  $n-k-1$  dengan  $\alpha=5\%$

dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual tidak ada pengaruh terhadap kinerja UMKM.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Rumusan yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = nilai korelasi person product momen variabel X dan

Tabel 3.4  
Interpretasi Korelasi

<b>Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

*Sumber : sugiyono (2018 : 287)*